

## RINGKASAN

Indonesia memiliki potensi besar dalam budidaya nanas, khususnya di Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, yang merupakan salah satu sentra produksi nanas terbesar. Varietas nanas Simplek yang unggul di pasar lokal dan internasional, menghadapi tantangan berupa akses terbatas terhadap teknologi, modal, dan pengetahuan budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi produktivitas dan kelayakan usahatani Nanas Simplek di Ngancar. Penelitian ini mengidentifikasi biaya produksi usahatani nanas, yang meliputi biaya tetap dan variabel, serta menghitung pendapatan, keuntungan, dan rasio R/C. Total biaya produksi adalah Rp137.233.500, dengan pendapatan total Rp262.150.000 dan penerimaan bersih Rp124.916.500, menghasilkan R/C Ratio sebesar 1,91. Rasio R/C sebesar 1,91 menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 yang diinvestasikan menghasilkan Rp1,91, mencerminkan efisiensi ekonomi yang baik dan potensi keberlanjutan usahatani nanas di Ngancar. Usahatani nanas Simplek di Ngancar layak dan menguntungkan secara ekonomi. Peningkatan akses teknologi, modal, dan pelatihan budidaya dapat lebih meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani serta mendukung pengembangan sektor hortikultura di Indonesia.

**Kata kunci:** Budidaya Nanas, Kelayakan, Produktivitas.